
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI IBADAH MAHDHAH DI SDN KARANGBANYU 4 TAHUN AJARAN 2022/2023

Muwahidah Nurhasanah¹, Aryanti Puspitasari²

Dosen¹, Mahasiswa² STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

Email : muwahidah0188@gmail.com

Abstract

Worship is one of the many mistakes made by humans. The apostles and books must be sent down to realize this goal. People who truly believe in Allah Ta'ala will certainly compete in worshipping Allah Ta'ala. However, because the practice focuses on worship itself, such as prayer, zakat, or fasting, one's focus shifts to worship itself. Mahdhah worship is worship ordered by Allah SWT. This worship has a pure nature. That is, the provisions cannot be changed and must follow what has been determined by Allah SWT. The efforts of Islamic religious education teachers at SDN Karangbanyu 4 Widodaren Ngawi have become a measure of success in increasing student achievement results. Religious activities in mahdhah worship such as prayer, fasting and zakat. Efforts made by teachers of Islamic religious education aim to improve student worship and learning achievement. This study aims to determine the results of the application of Islamic religious education teachers in improving student learning outcomes through mahdhah worship. This research uses a qualitative type with observation techniques, interviews and documentation. This research was conducted at SDN Karangbanyu 4, Widodaren, Ngawi. The results of this study indicate that with the efforts of Islamic religious education teachers through mahdhah worship, student achievement results increase and are more effective in understanding mahdhah worship such as prayer, fasting, zakat. It is hoped that future researchers will discuss the effectiveness of implementing ghairu mahdhah worship.

Keywords: Effort, Teacher, Mahdhah Worship

PENDAHULUAN

Pendidik adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk memahami dan melaksanakan proses pendidikan, mendidik orang lain, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta mengajar orang lain membaca dan menulis. Kajian Islam tidak hanya berfokus pada keterampilan intelektual dan kognitif; melainkan juga menekankan keterampilan emosional dan sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengarah ke derajat. Guru yang profesional diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan agar

siswa dapat berprestasi baik dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Salah satu jenis multimedia yang dapat digunakan untuk presentasi adalah multimedia berbasis komputer yang menggabungkan (Islam, 2023).

Menurut Imam al-Thabari dalam Tafsir, Misalnya, jika seseorang memiliki pekerjaan yang baik, maka ia akan mengimbangnya dengan pahala, tetapi jika ia memiliki pekerjaan yang buruk, ia akan mengimbangnya dengan siksa nanti pada hari kiamat. Inilah alasan mengapa Allah memerintahkan manusia dan jin untuk saling membantu. Ini karena ia didasarkan pada kehendak Allah bagi umat manusia,

tetapi juga berlaku bagi umat manusia secara keseluruhan dan bagi umatnya sendiri (Sudarsono, 2018).

Ibadah adalah strategi untuk melindungi diri dari Tuhan. Ibadah adalah salah satu dari banyak kegiatan yang digunakan dalam iman Islam untuk memuliakan Allah SWT. Di dalam Islam, ibadah dibagi menjadi dua: ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah. Berbeda dengan ibadah ghairu mahdah yang merupakan ibadah yang belum dilaksanakan oleh syariat agama Islam, ibadah mahdah merupakan ibadah yang perintah dan panjang. Ibadah mahdah yang dipraktikkan umat Islam, meliputi sholat, zakat, puasa, dan haji, serta bersuci dari kecil dan besar. Dalam hal ditemukan tatacara pelaksanaannya, maka ibadah tersebut di atas dapat diartikan. Setelah mempelajari tatacara seorang Muslim, dimungkinkan untuk menunjukkan keimanan Islam dengan cara yang lebih langsung.

Ibadah mahdah kurang umum bagi orang yang memiliki indra panjang. Namun, orang yang tidak memiliki indra dan membaca ibadah ini mungkin sulit untuk memahaminya. Banyak orang yang memiliki ketidaklengkapan indra yang dapat ditemukan dan dapat digunakan untuk menyembuhkan, mengajarkan, atau memperagakan ibadah mahdah dengan cara yang lebih halus. Siswa yang bersangkutan lulus dari sekolah ini sebagai sarjana. Yang dimaksud dengan “anak berkebutuhan” adalah tunanetra dan tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, lamban belajar, autis, maupun anak berbakat.

Kajian Literatur

1. Pengertian Ibadah Mahdah

Ibadah mahdah atau ibadah khusus adalah jenis ibadah yang Allah ciptakan untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan orang lain (sifat, bangun,

tempat, dan yang lainnya). Dengan prinsip : Ada satu perintah, mulai dari Al-Qur'an sampai Hadis. Tata caranya harus dipengaruhi oleh apa yang dipahami oleh Rasulullah SAW. Ibadah bentuk ini ukurannya bukan logika (di atas jangkauan akal) bersifat rasional. (Daulay, 2022)

Selain itu, ibadah mahdah meliputi ibadah ghairu maqulati al-ma'na atau ibadah dalam arti hubungan hamba dengan Allah (ibadah yang tidak bisa digunakan dengan cara apapun). Ungkapan "ibadah dalam arti khusus" (disebut juga "ibadah mahdah") mengacu pada situasi berikut: 1) bersuci/berwudhu; (2) Shalat, Zikir, dan Al-Qur'an; 3) Puasa, juga dikenal sebagai ibadah dzatiyyah atau badaniyyah; 4) Zakat yang disebut juga dengan maliyyah; 5) haji, sebagai bagian dari seni ibadah ijtimaiyyah; 6) jenazah (dalam konteks seni badaniyyah); 7) penyembelihan hewan; (8) sumpah dan nazar; (9) makanan dan minuman, disebut juga maliyyah. (Rahmawati et al., 2023)

2. Bentuk-bentuk ibadah mahdah diantara keduanya

a) Wudhu

Berwudhu adalah salah satu cara yang paling khusus digunakan dalam melengkapi syarat syahnya shalat. Cara wudhu yang benar adalah sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW yang sesuai dengan hadist-hadistnya, baik hadist qauli (perkataan) maupun hadist fi'li (perbuatan). Secara berurutan cara wudhu adalah sebagai berikut: niat, baca basmallah, cuci tangan, gosok gigi, berkumur dan menarik udara, mencuci muka, mencuci kedua tangan hingga sikut, mengusap kepala, mengusap telinga, mencuci kaki, dan baca doa setelah berwudhu.

b) Shalat

Menurut terminologi, shalat adalah salah satu ibadah mahdhah yang berasal dari gerak (*haiah*) dan ucapan (*qauliyyah*) serta dari takbir dan salam. Sebagai contoh shalat ibadah adalah cara memuji Allah untuk membantu rida-Nya, dan itu bisa ditemukan di akhirat. Shalat adalah salah satu cara terpenting untuk terhubung dengan Allah dengan cara yang tulus. Di samping itu, dapat digunakan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai jenis tembikar, dan shalat juga dapat digunakan untuk berhubungan dengan konsep ini. Shalat adalah ibadah yang digunakan untuk mengekspresikan diri, berfungsi sebagai simbol identitas seseorang, dan juga digunakan sebagai indikator taqwa. Wajib yang dilakukan oleh seorang Muslim adalah hari pertama dalam seminggu.

c) Puasa

Istilah "puasa" diciptakan oleh Subul As Salam untuk menggambarkan tindakan memisahkan diri dari tubuh, pikiran, dan jiwanya sendiri selama satu hari di bawah arahan syarat. Ini dicapai dengan memisahkan diri dari tubuh, pikiran, dan jiwanya sendiri selama satu hari di bawah arahan suatu syarat.

Berikut ini adalah contoh simbol ramadhan yang dapat ditemukan dalam seni ramadhan: terik panas, membakar Akibatnya, jika tiba idul fitri ia keluar sebagai anak yang baru lahir dari rahim ibunya, dalam keadaan suci tanpa dosa, maka ini adalah acara yang harus dirayakan selama bulan ramadhan. Bulan ramadhan adalah bulan penuh berkah. Untuk melaksanakan Qiamulail, Allah memerintahkan Kalian untuk makan pada hari ketujuh dan mulai makan pada hari kedelapan. Karena itu, keimanan dan keikhlasan Kalian akan dibagikan kepada orang lain.

d) Zakat

zakat secara bahasa (lughat): suci, bersih, tumbuh-tumbuhan, dan tambahan yang digunakannya adalah zakat organisasi individual. Penggunaan ungkapan "mensucikan" atau "membersihkan" sangatlah tepat karena zakat bertujuan untuk membantu fakir miskin dan orang yang membutuhkan.. Akibat dari zakat yang diberikan oleh Syauckani kepada Hassan Saleh, zakat adalah hati seseorang yang mampu mengatasi nisab bagi para fakir dan rakyat jelata, asalkan ada syarat yang dapat kamu jangkau. Alasan mengapa zakat diberikan kepada orang-orang adalah karena mencegah hati orang kaya menjangkau orang kaya lainnya. Ada tingkat zakat yang tinggi untuk membantu Anda memahami dan menghargai diri sendiri.

e) Haji

Orang yang pergi haji Amalan hadir atau ziarah di tanah suci (Baitullah dan selanjutnya) dikenal sebagai "menghalangi" rukun islam yang dianggap tidak pantas. Ibadah diucapkan pada bulan Dzulhijjah, yaitu bulan ketujuh. Masjidilharam, Makkah, adalah lokasi sholat haji. Di Masjidilharam, tawaf dan sai dilakukan, seperti wukuf. Melakukan ibadah untuk memenuhi kebutuhan Allah. Kewajiban manusia di hadapan Allah, sebagaimana bagi mereka yang mampu memenuhi janji kepada Allah.

3. Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi Belajar

Menjadi bagian dari suatu kelompok mirip dengan memiliki masalah. Akibatnya, jika seseorang tergabung dalam suatu kelompok, mereka akan dapat berkomunikasi satu sama lain atau saling membantu dalam masalah mereka. Menurut definisi tersebut, prestasi belajar

adalah jenis pengetahuan dan keterampilan yang ditentukan oleh mata pelajaran, nilai-nilai, atau angka-angka yang ditentukan oleh pemerintah..(Samsiyah et al., 2023) Menurut Gagne (Suryabrata, 2003), alasan utama belajar adalah sebagai berikut: 1) informasi verbal, 2) perhitungan intelektual, 3) diskriminasi, 4) perhitungan konkrit, 5) perhitungan abstrak, 6) alami dan buatan, 7) strategi kognitif, dan 8) materi komputasi. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika menentukan ukuran tujuan akhir termasuk tingkat kepuasan pribadi yang lebih tinggi, partisipasi dalam organisasi sosial dan politik, pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi, partisipasi dalam pasar tenaga kerja, dan partisipasi dalam pendidikan remaja dan dewasa.

b) Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2006), prestasi belajar dapat diuji dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengevaluasi keefektifan siswa dan program itu sendiri. Ada tiga aspek untuk ini:

a) Diagnosis tes adalah salah satu yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan/kelemahan siswa pasien, sehingga menghasilkan tindakan tertentu.

b) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelahnya mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.

c) Tes sumatif adalah tes yang diselesaikan setelah seorang siswa menyelesaikan program yang lebih panjang atau program lain yang lebih panjang dan menyelesaikan semester. Menurut Sudjana (1998), prestasi belajar dapat digunakan dalam tiga cara, antara lain:

1) Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh hasil evaluasi belajar; siswa dapat menggunakan nilai atau skor tersebut untuk memfasilitasi kebutuhan siswa.

2) Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dengan mengetahui skor yang didapat siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dan tercapainya tujuan pendidikan.

d) Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Suryabrata (2003) mengidentifikasi Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap kinerja belajar, antara lain sebagai berikut:

Berikut ini adalah faktor spesifik individu tunggal: Faktor-faktor yang penting bagi identitas individu antara lain: aspek psikologis, misalnya kecerdasan emosi, sikap, ingatan, merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan ke seluruh aspek fisiologis, yaitu keadaan atau kesehatan fisik pada umumnya.

a) Salah Satu faktor khusus individu, seperti: faktor non sosial seperti, keadaan udara, waktu belajar, alat yang dipakai untuk belajar, dan faktor faktor sosial, misalnya suasana dalam keluarga, suara yang bising di sekitar tempat belajar, dan lain sebagainya.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk mencapai tingkat belajar yang tinggi, karena tidak ada satupun siswa yang mampu mencapainya. Ada sekelompok orang yang memiliki keinginan kuat untuk dibayar dan memenuhi kewajibannya untuk memberikan pelayanan, tetapi dalam kasus nyata, prestasi yang ada pada kemampuan atas

METODE PENELITIAN

Penyajian data dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data maka Langkah selanjutnya menyajikan data tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa melalui ibadah *mahdhah* di SDN Karangbanyu 4 Widodaren Ngawi

HASIL & PEMBAHASAN

A. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa melalui ibadah *mahdhah* di SDN Karangbanyu 4 Widodaren Ngawi

1. memberikan penguatan, bimbingan memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada siswa yang belajar pendidikan agama islam dengan baik, serta memberi semangat belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, master harus menunjukkan kreativitas untuk memotivasi siswa. Berikut strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karangbanyu 04 yaitu :

a) Berpartisipasi dalam penguatan

Penguatan adalah suatu reaksi yang terjadi ketika seseorang terlibat dalam suatu tindakan tertentu atau peristiwa lain yang signifikan, dan dapat digunakan untuk memotivasi penguatan atau tindakan atau perilaku yang signifikan. Informasi yang diberikan oleh guru PAI menunjukkan bahwa penguatan dapat digunakan untuk memotivasi siswa. Siswa didorong memberikan penguatan agar dapat menerima rangsangan oleh guru, termasuk yang muncul. Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian upaya master pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar melalui ibadah *mahdhah*. (Afrianti, 2022)

b) Pemberian Nilai

Pemberian nilai bertujuan untuk memotivasi seorang siswa agar mengadopsi nilai yang lebih unggul dari siswa lainnya. Hasil belajar siswa dapat dipatahkan dengan menggunakan angka atau skor yang diberikan kepada orang tersebut selama proses menulis. Karena itu, individu atau kelompok yang dipilih berfungsi sebagai faktor pendorong. Dengan bantuan instruktur PAI, informasi tentang masalah dapat diperoleh setiap saat selama proses penyusunan. Salah satu faktor yang memotivasi orang untuk bekerja keras adalah pikiran membantu orang lain. Siswa dengan nilai tinggi belajar keras untuk mempertahankan nilai mereka, dan siswa dengan nilai rendah belajar keras untuk meningkatkan nilai mereka. Selain itu, Guru mendorong saudara perempuannya untuk bertindak dengan cara tertentu untuk memotivasi saudara perempuannya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup dan bisnis. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian nilai kepada siswa merupakan alat untuk memotivasi siswa untuk belajar khususnya pada mata

pelajaran pendidikan agama Islam harus se subjektif mungkin agar nilai yang diberikan sesuai dengan apa yang didapat siswa.

c) Mengadakan kompetisi/persaingan
Kompetisi ini berpotensi memotivasi orang lain untuk bermain karena memberikan mereka motivasi untuk bermain. Guru PAI adalah sumber keterampilan, dan keterampilan itu sendiri terdiri dari seperangkat keterampilan yang masih dikembangkan, serta keterampilan lain yang dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan. berada dalam posisi untuk belajar tentang orang yang telah berada dalam posisi untuk berada dalam posisi untuk belajar lebih banyak tentang orang tersebut. Pada saat yang sama, semangat belajar siswa harus didorong. Keterampilan ini digunakan untuk memotivasi orang lain untuk sukses. (Islam, 2023)

2. Membiasakan dan mendemonstrasikan tentang ibadah mahdhah kepada peserta didik, seperti kegiatan praktek wudhu, sholat, puasa dan zakat.

3. Wudhu
Berwudhu adalah salah satu metode yang paling umum digunakan dalam lingkup shalat. Cara wudhu yang benar adalah sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW yang sesuai dengan hadisthadistnya, baik hadist qauli (perkataan) maupun hadist fi'li (perbuatan). Secara berurutan cara wudhu adalah sebagai berikut: niat, baca basmallah, cuci tangan, gosok gigi, berkumur dan menarik udara, mencuci muka, mencuci kedua tangan hingga sikut, mengusap kepala, mengusap telinga, mencuci kaki, dan baca doa setelah berwudhu.

4. Shalat

Menurut terminologi, shalat adalah salah satu jenis ibadah mahdhah yang berasal dari gerak anggota tubuh (haiah) dan perkataan (qauliyyah) serta diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Seperti contoh shalat ibadah adalah cara memuji Allah untuk membantu rida-Nya, dan itu bisa ditemukan di akhirat. Shalat adalah salah satu cara terpenting untuk terhubung dengan Allah dengan cara yang tulus. Di samping itu, dapat digunakan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai jenis tembikar, dan shalat juga dapat digunakan untuk berhubungan dengan konsep ini. Shalat adalah ibadah yang digunakan untuk mengekspresikan diri, berfungsi sebagai simbol identitas seseorang, dan juga digunakan sebagai indikator taqwa. Wajib yang dilakukan oleh seorang Muslim adalah hari pertama dalam seminggu.

5. Puasa

Istilah "puasa" diciptakan oleh Subul As Salam untuk menggambarkan tindakan memisahkan diri dari tubuh, pikiran, dan jiwanya sendiri selama satu hari di bawah arahan syarat. Ini dicapai dengan memisahkan diri dari tubuh, pikiran, dan jiwanya sendiri selama satu hari di bawah arahan suatu syarat.

Berikut ini adalah contoh simbol ramadhan yang dapat ditemukan dalam seni ramadhan: terik panas, membakar Akibatnya. Dalam hal tiba idul fitri ia keluar sebagai anak yang saat ini digunakan oleh ibunya Rahim, dalam keadaan suci tanpa dosa, maka ini adalah acara yang harus dirayakan selama bulan ramadhan. Bulan ramadhan adalah bulan penuh berkah. Untuk melaksanakan Qiamulail, Allah memerintahkan Kalian untuk makan pada hari ketujuh dan mulai makan pada hari kedelapan. Karena itu,

keimanan dan keikhlasan Kalian akan dibagikan kepada orang lain.

6. Zakat

zakat secara bahasa (lughat): suci, bersih, tumbuh-tumbuhan, dan tambahan yang digunakannya adalah zakat organisasi individual. Dengan arti “mensucikan”, atau “membersihkan”, karena zakat mengandung hikmah membersihkan atau mensucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Akibat dari zakat yang diberikan oleh Syaokani kepada Hassan Saleh, zakat adalah hati seseorang yang mampu mengatasi nisab bagi para fakir dan rakyat jelata, asalkan ada syarat yang dapat kamujangkau. Alasan mengapa zakat diberikan kepada orang-orang adalah karena mencegah hati orang kaya menjangkau orang kaya lainnya. Ada tingkat zakat yang tinggi untuk membantu Anda memahami dan menghargai diri sendiri.

7. Haji

Orang yang pergi haji Amalan hadir atau ziarah di tanah suci (Baitullah dan selanjutnya) dikenal sebagai “menghalangi” rukun islam yang dianggap tidak pantas. Ibadah diucapkan pada bulan Dzulhijjah, yaitu bulan ketujuh. Masjidilharam, Makkah, adalah lokasi sholat haji. Di Masjidil haram, tawaf dan sai dilakukan, seperti wukuf. Melakukan ibadah untuk memenuhi kebutuhan Allah. Kewajiban manusia dihadapan Allah, sebagaimana bagi mereka yang mampu memenuhi janji kepada Allah.

PENUTUP

Hasil upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa melalui ibadah mahdhah

a. Peserta didik mampu mempraktekan ibadah mahdhah secara continue dengan

pendampingan dan penguatan dari guru pendidikan agama islam

b. Membiasakan sholat dzuhur dan dhuha berjama'ah setiap hari

c. Mendemonstrasikan tentang kewajiban berpuasa Ramadhan

d. Mendemonstrasikan tentang kewajiban zakat

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, E. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 174 Seluma Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 2829–9078. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Daulay, A. S. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Darul 'Ilmi*, Vol. 10 No, 276.
- Islam, P. A. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PaI Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II A SDN 148 Pekanbaru Tahun 2022. 3, 19–27.
- Rahmawati, S. Y., Fajriyati, T., Fatimah, S., Trisnawati, O. R., Agama, I., Nahdlatul, I., & Kebumen, U. (2023). *Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Tarbi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(55), 165–178.
- Samsiyah, N. N., Khasanah, U., & Fatchurrohman, M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Iqro ' pada Mata Pelajaran BTA di SD Negeri 2 Lumbungkerep Wonosari Ta . 2021 / 2022. 05(04), 14481–14492.
- Sudarsono, S. (2018). Pendidikan Ibadah



Perspektif Al-Quran Dan Hadits.
CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman,
4(1).

<https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.55>